



## JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI

Journal Homepage: <https://jamak.fe.ung.ac.id/index.php/jamak>

E-ISSN 2830-3679

### Ekonomi Islam dan Revolusi Industri 4.0: Tinjauan Literatur

**Surya Handrisusanto Ahmad<sup>a</sup>**

<sup>a</sup> Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

E-mail: <sup>a</sup> [surya@ung.ac.id](mailto:surya@ung.ac.id)

#### INFO ARTIKEL

##### **Riwayat Artikel:**

Received : 23 Februari 2024

Revised : 4 Maret 2024

Accepted : 5 Maret 2024

##### **Kata Kunci:**

Ekonomi Islam, Revolusi Industri 4.0, Tauhid, Adil, Maslahat

##### **Keywords:**

Islamic Economics, Industrial Revolution 4.0, Tawhid, Fairness, Maslahat

#### ABSTRAK

Ekonomi Islam merupakan sistem ekonomi yang dilandaskan pada ajaran agama Islam. Prinsip-prinsip ini bersumber dari Al-Qur'an dan hadits, yang bukan hanya bicara soal praktik ekonomi melainkan lebih dari itu. Pada penelitian metode yang digunakan adalah studi kepustakaan atau tinjauan literatur. Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari berbagai referensi terpercaya dan sesuai dengan pembahasan pada penelitian ini. Metode analisis data yang dipakai pada oleh peneliti adalah dengan cara mengumpulkan dan menyeleksi, selanjutnya peneliti akan membaca, memahami secara mendalam serta menganalisis isi dari penjelasan dari sumber tersebut. Hasil penelitian menunjukkan Dalam ekonomi Islam terdapat rangka pembentuk perkembangan, sehingga menjadi prinsip-prinsip dasar yaitu tauhid, adil, nubuwwah, dan maslahat. Sistem ekonomi Islam mempunyai potensi dalam penerapannya pada era industri 4.0 dimana salah satunya adalah munculnya berbagai inovasi-inovasi pada lembaga keuangan syariah seperti perbankan syariah yang telah tersentuh dengan produk teknologi yang canggih. Ditambah dengan semakin meluasnya praktik ekonomi Islam pada masyarakat luas yang bukan hanya berfokus pada negara-negara yang mayoritas muslim. Sehingga sistem ekonomi Islam sudah sangat cocok diterapkan pada era industri 4.0 tapi perlu adanya penyesuaian serta inovasi yang dilakukan agar mampu bersanding dengan perkembangan zaman.

#### ABSTRACT

Islamic economics is an economic system based on the teachings of the Islamic religion. These principles come from the Koran and hadith, which not only talk about economic practices but more than that. In the research method used is literature study or literature observation. The data source in this research is secondary data obtained from various trusted references and is in accordance with the discussion in this research. The data analysis method used by researchers is by collecting and selecting, then the researcher will read, understand in depth and analyze the content of the explanation from the source. The results of the research show that in the Islamic economy the framework for its formation is progressive, so that the basic principles contained are monotheism, justice, nubuwwah, and benefit. The Islamic economic system has the potential to be applied in the industrial era 4.0, one of which is the emergence of various

*innovations in sharia financial institutions such as sharia banking which have been in contact with sophisticated technological products. In addition, the practice of Islamic economics is increasingly widespread in the wider community, which does not only focus on countries where the majority of the population is Muslim. So the Islamic economic system is very suitable to be applied in the industrial era 4.0, but adjustments and innovations need to be made so that it can be in line with current developments.*

**@2024 Surya Handrisusanto Ahmad  
Under License CC BY-SA 4.0**

## PENDAHULUAN

Seiring berjalan waktu teknologi terus mengalami, membuat manusia berlomba-lomba menciptakan inovasi baru agar dapat membantu aktivitas kehidupan. Seiring dengan kemajuan ini semua bidang yang ada mengalami dampak salahnya adalah bidang ekonomi mengalami fase perubahan. Sebenarnya peristiwa ini memberikan tantang dan peluang kepada setiap kelompok maupaun individu dalam dunia ekonomi (Najih & Hamhij, 2021)

Sudut pandang ekonomi syariah menjadi daya tarik tersendiri bagi perkembangan ekonomi, Manusia dibekali potensi untuk dapat mengembangkan sistem ekonomi syariah. Allah menciptakan alam semesta dengan segala isinya tidak lain untuk dimanfaatkan dengan sebaik mungkin untuk memenuhi kebutuhan hidup. Salah satu perkembangan ekonomi syariah yang bisa kita lihat yaitu dengan hadirnya perbankan syariah yang merupakan bagian dari lembaga keuangan yang aturannya berdasar pada al-qur'an serta hadis (Ahyani & Slamet, 2021).

Penerapan ekonomi islam di Era Revolusi Industri 4.0 dapat meningkatkan inklusi keuangan melalui lembaga keuangan. Konsep ekonomi islam juga harus memperhatikan faktor sosial dan lingkungan, kegiatan ekonomi islam dapat mengerjakan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Pada penerapannya penting dalam menekankan aspek keadilan pada distribusi kekayaan (Ahmad, 2024)

Revolusi industri banyak memberikan perubahan dalam kehidupan manusia khususna bagi umat muslim dapat memanfaatkan era yang serba digital yang secara cepat mampu memberikan peluang salah satunya dalam mencar rezeki dan juga menjadi wadah dalam melakukan tren baru dakwah virtual. Berbagai macam kegiatan ekonomi yang bisa dilakukan melalui media sosial saat ini sangat mengalami kemajuan, hal ini adalah dampak positif dari era revolusi 4.0 akan tetapi tidak dapat dipungkiri adanya dampak negatif yang akan muncul. Untuk itu manusia perlu mengantisipasi (Anwar, 2019). Pada prinsipnya ekonomi islam meletakkan posisi penting dalam memotivasi untuk melakukan kegiatan ekonomi (muamalah).

Berdasarkan uraian penjelasan latar belakang maka penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat sejauh mana perkembangan ekonomi islam di era industri 4.0 serta bagaimana tantangan dan peluang ekonomi islam. Adapun dalam mencapai tujuan penelitian ini maka peneliti menggunakan tinjauan literatu yang relevan.

## KAJIAN PUSTAKA

### Ekonomi Islam

Istilah dalam bahasa Arab untuk kata ekonomi disebutkan dengan *al-Iqtisad*, yang dapat diartikan kesedehanaan dan kehematan. Seiring berkembangnya makna ini terus meluas dan melebar yang dimana suda dimaknai dengan ilmu yang kaitannya dengan kesederhaan atau memabahas ekonomi (Jamaludin & Syafrizal, 2020). Lebih lanjut ada beberapa pakar telah mendefinisikan tentang ekonomi islam, pertama Umer Chapra dalam (Syakur, 2018) menjelaskan merupakan cabang ilmu yang mendukung untuk implikasi kesejahteraan umat dengan cara adanya alokasi serta penyaluran sumber daya langka atau menciptakan ketidakseimbangan makro dan ekonologis.

Kedua menurut Hasanuzzaman menjelaskan bahwa ekonomi islam suatu ilmu yang mengaplikasikan tentang petunjuk serta syariat yang menghalangi bentuk ketidakadilan dalam mendapatkan dan sumber daya yang bersifat material sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup sehingga dapat melaksanakan kewajibannya sebagai manusia kepad Tuhan dan masyarakat sosial (Syakur, 2018).

Berdasarkan dua definisi para pakar diatas dapat disimpulkan bahwa ekonomi islam bukan hanya sekedar praktik ekonomi saja tetapi lebih daripada itu yang dimana merupakan bentuk perilaku ekonomi yang didasarkan pada ajaran islam yang bersumber pada Al-Quran, Hadis, *Ijma* dan *qiyas*, yang nanti memiliki tujuan untuk menciptakan keadilan, kesejahteraan, dan kebahagiaan bagi seluruh umat manusia.

### Revolusi Industri 4.0

Hadirnya era menandakan telah menggantikan era ketiga yaitu indurstri 3.0, yang buktinya ada *cyber* fisik serta kolaborasi manufaktur. Istilah revolusi industri 4.0 saat ini muncul akibat adanya proyek yang dikuasai oleh negara jerman yang ingin memperkenalkan suatu teknologi canggih yaitu komputerisasi manufaktur. Lebih lanjut revolusi industri 4.0 dapat diartikan bahwa telah terjadi tranformasi dan perubahan secara menyeluruh pada dimensi produk industri yaitu lewat penggabungan teknologi digital dan internet dengan indutri konvensional (Najih & Hamhij, 2021).

## METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode yang dikenal dengan studi kepustakaan atau tinjauan literatur. Riset dengan menggunakan metode ini dapat dijelaskan bahwa penelitian yang hasil dan pembahasannya menggali dan melakukan telaah atas sumber atau referensi yang selaras dengan topik atau judul penelitian yang diangkat, sehingganya objek dari penelitian ini adalah berbagai jenis referensi seperti buku, jurnal/artikel, dan atau jenis sumber lainnya (Hermanto & Ilyas, 2021).

Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari berbagai referensi terpercaya dan sesuai dengan pembahasan pada penelitian ini, adapun pada penelitian ini ditetapkan standar referensi yang diambil dimana peneliti menetapkan beberapa yaitu 1) standar inklusi yang berkaitan dengan judul penelitian yang dibahas, 2) sumber memiliki kualitas, 3) sumber yang ada unsur kebaruaran.

Metode analisis data yang dipakai pada oleh peneliti adalah dengan cara mengumpulkan dan menyeleksi, selanjutnya peneliti akan membaca, memahami secara mendalam serta menganalisis isi dari penjelasan dari sumber tersebut. Adapun

analisi data yang dilakukan adalah membandingkan, mengidentifikasi serta mengeskrak informasi yang sejalan dengan topik penelitian. Sedangkan penyajian hasilnya berbentuk deskriptif yang terstruktur dan sistematis.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui tinjauan literatur dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka berikut ini beberapa penjelasan terkait analisis dan pembahasan penelitian tentang ekonomi islam dan revolusi industri 4.0:

### Prinsip Dasar Ekonomi Islam

Ekonomi islam merupakan sistem ekonomi yang dilandaskan pada ajaran agama islam Prinsip-prinsip ini bersumber dari Al-Qur'an dan hadits, yang bukan hanya bicara soal praktik ekonomi melainkan lebih dari itu, tujuannya adalah untuk menciptakan keadilan, kesejahteraan, dan kebahagiaan bagi seluruh umat manusia. Ekonomi islam meletakkan posisinya sangat *urgent* yang dimana menjadikan unsur dukungan dalam melaksanakan ibadah muamalah bukan hanya mencari keuntungan yang bersifat duniawi tetapi mencari juga keuntungan akhirat yang bersifat abadi (Najih & Hamhij, 2021).

Dalam ekonomi islam terdapat rangka pembentuk berkemajuan, sehingga menjadi prinsip-prinsip dasar yang menjadi pondasi kerangka ekonomi islam, berikut ini penjelasannya:

1. Prinsip Tauhid

Dalam ajaran agama islam yang menjadi pondasi adalah tauhid. Dengan adanya hal ini manusia percaya dan mengimani bahwa Allah SWT adalah tuhan yang patut disembah. Manusia adalah makhluk yang diciptakan oleh Allah yang pastinya terdapat tujuan dalam penciptaannya. Salah satunya adalah membangun hubungan dengan Allah dan membangun hubungan dengan sesama manusia, dalam hal ini melalui kegiatan ekonomi dan bisnis (Rifqi dan Durroh 2020).

2. Prinsip Adil

Dalam beraktivitas perekonomian manusia sangat dilarang untuk mengambil keuntungan pribadi yang dapat memberikan dampak kerugian bagi orang lain. Dimana dalam sistem ekonomi islam dituntut untuk memprioritaskan rasa keadilan tanpa mengambil keuntungan individual tanpa memperhatikan orang lain. Implikasi dari prinsip ini adalah untuk menghindari terjadinya ketimpangan sosial pada masyarakat antara si miskin dan si kaya (Jamaludin & Syafrizal, 2020).

3. Prinsip Nubuwwah

4. Pada prinsip ini dimana menuntut untuk pada manusia dalam melakukan praktik ekonomi harus meneladani sifat-sifat dari nabi Muhammad SAW, yang terdiri dari sifat jujur, amanah, berintelektual dan komunikasi yang baik (Najih & Hamhij, 2021).

5. Prinsip Maslahat

Pada prinsip ini implikasinya adalah dimana pada ekonomi islam menekankan untuk mengambil segala yang memberikan manfaat dan menolak kemadaratan. Hakikat dari prinsip maslahat adalah semua bentuk kebaikan yang memberikan

manfaat secara duniawi serta ukhrawi bersifat materi, spiritual pada individu atau sosial (Mursal, 2017).

### **Revolusi Industri 4.0: Tantangan dan Peluang Ekonomi Islam**

Revolusi industri 4.0 hadir menggantikan masa era ketiga yang dikenal dengan era industri 3.0, kehadiran ini ditunjukkan dengan banyaknya muncul peradaban teknologi yang semakin canggih dimana era ini telah memperkenalkan secara teknologi massal yang fleksibel. Salah satu contoh dari penerapan era digital ini adalah adanya berbagai aplikasi kecerdasan buatan seperti robot yang menggantikan segala pekerjaan dari manusia (Anwar, 2019). Revolusi industri 4.0 banyak memberikan dampak yang signifikan bagi segala sektor salah satunya adalah ekonomi.

Terdapat beberapa dampak dari hadirnya era industri 4.0 dalam dunia ekonomi antara lain yaitu:

1. Meningkatkan Produktivitas
2. Terciptanya lapangan pekerjaan baru
3. Pola kerja yang berubah dari sebelumnya
4. Terciptanya yang namanya kesenjangan ekonomi

Munculnya era revolusi industri 4.0 memberikan tantangan dan peluang bagi ekonomi islam. Maka dari itu perlunya pemahaman terkait dengan karakteristik dari revolusi industri 4.0 sehingga hal ini mampu menjawab tantangan dan memberikan peluang. Adapun beberapa karakteristik tersebut antara lain munculnya inovasi disruptif, kecerdasan buatan yang berkembang pesat, dan adanya istilah big data (Anwar, 2019)

Sistem ekonomi islam mempunyai potensi dalam penerapannya pada era industri 4.0 dimana salah satunya adalah munculnya berbagai inovasi-inovasi pada lembaga keuangan syariah seperti perbankan syariah yang telah tersentuh dengan produk teknologi yang canggih. Ditambah dengan semakin meluasnya praktik ekonomi islam pada masyarakat luas yang bukan hanya berfokus pada negara-negara yang mayoritas muslim. Sehingga sistem ekonomi islam sudah sangat cocok diterapkan pada era industri 4.0 tapi perlu adanya penyesuaian serta inovasi yang dilakukan agar mampu bersanding dengan perkembangan zaman (Ahmad, 2024).

Ekonomi islam dan revolusi industri 4.0 memiliki kesamaan yaitu antara dua hal ini memiliki tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan umat manusia. Sedangkan perbedaan dari keduanya terlihat dari beberapa poin yaitu Adapun perbedaan yaitu untuk ekonomi islam memiliki visi dimana untuk mencapai kesejahteraan dan keadilan bagi manusia dengan berpegang pada syariat agama. Sedangkan industri 4.0 bertujuan efisiensi dan produktifitas industri dengan penggunaan teknologi serta fokus ekonomi islam ada pada nilai-nilai moral dan etika dalam kegiatan ekonomi, serta distribusi kekayaan yang adil dan merata. Sedangkan revolusi industri 4.0 fokusnya pada pengembangan teknologi baru dan inovasi untuk meningkatkan daya saing industri.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Ekonomi islam merupakan sistem ekonomi yang dilandaskan pada ajaran agama islam Prinsip-prinsip ini bersumber dari Al-Qur ' an dan hadits, yang bukan hanya bicara soal praktik ekonomi melainkan lebih dari itu, tujuannya adalah untuk menciptakan keadilan, kesejahteraan, dan kebahagiaan bagi seluruh umat manusia. Dalam ekonomi islam terdapat rangka pembentuk berkemajuan, sehingga menjadi prinsip-prinsip dasar yaitu tauhid, adil, nubuwwah, dan maslahat.

Revolusi industri 4.0 hadir menggantikan masa era ketiga yang dikenal dengan era indutri 3.0. Munculnya era revolusi industri 4.0 memberikan tantangan dan peluang bagi ekonomi islam. Maka dari itu perlunya pemahaman terkait dengan karakteristik dari revolusi industri 4.0 sehingga hal ini mampu menjawab tantangan dan memberikan peluang. Sistem ekonomi islam mempunyai potensi dalam penerapannya pada era industri 4.0 dimana salah satunya adalah munculnya berbagai inovasi-inovasi pada lembaga keuangan syariah seperti perbankan syariah yang telah tersentuh dengan produk teknologi yang canggih. Ditambah dengan semakin meluasnya praktik ekonomi islam pada masyarakat luas yang bukan hanya berfokus pada negara-negara yang mayoritas muslim.

### Saran

Berangkat dari keterbatasan penelitian yang hanya menggunakan metode tinjauan literatur dengan referensi-referensi terbatas, maka dari itu dapat diberikan saran untuk penelitian selanjutnya terkait metode penelitian yang digunakan dimana dapat dikembangkan lagi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. (2024). Relevansi Ekonomi Islam Di Indonesia Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2, 312–318.
- Ahyani, H., & Slamet, M. (2021). Respon Dunia Barat Terhadap Ekonomi Syariah Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 7(1), 23–44. <https://doi.org/10.24815/jped.v7i1.19277>
- Anwar, S. (2019). Revolusi Industri 4.0 Islam Dalam Merespon Tantangan Teknologi Digitalisasi. *At-Tuhfah: Jurnal Studi Keislaman.*, 8(2), 16.
- Hermanto, & Ilyas, R. (2021). Prinsip Dasar Sistem Ekonomi Islam. *EDUGAMA: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*, 2(2), 297–316. <https://doi.org/10.32923/edugama.v7i1.2201>
- Jamaludin, & Syafrizal, R. (2020). KONSEP DASAR EKONOMI MENURUT SYARIAT ISLAM Jamaludin. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 12(1), 38–72.

- Mursal, M. (2017). IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP EKONOMI SYARIAH: Alternatif Mewujudkan Kesejahteraan Berkeadilan. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 1(1), 75–84. <https://doi.org/10.24815/jped.v1i1.6521>
- Najih, R. A., & Hamhij, D. N. (2021). Ma’ad: Upaya Bermuamalah Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jawi*, 3(2), 119–136. <https://doi.org/10.24042/jw.v3i2.8069>
- Syakur, A. (2018). Ruang Lingkup Ekonomi Islam. *PANCAWAHANA: Jurnal Studi Islam*, 13(2), 1689–1699.